

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Kepercayaan masyarakat terhadap kinerja auditor tentu saja sangat diperlukan, maraknya kasus yang melibatkan kantor akuntan publik di Indonesia menyebabkan turunnya citra kinerja auditor yang baik dan benar dan dapat mempengaruhi kepercayaan banyak masyarakat. Salah satu kasus yang disebabkan oleh kinerja auditor yakni kasus kantor akuntan publik mitra dari ernst and young (EY) yang dinilai oleh otoritas jasa keuangan (OJK) tidak teliti dalam penyajian laporan keuangan PT Hanson International Tbk, kesalahan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik tersebut ialah *overstatement* dengan nilai mencapai 613 miliar rupiah karena adanya pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh atas transaksi dengan nilai gross senilai 732 miliar rupiah, atas ketidakteelitian tersebut otoritas jasa keuangan memberikan sanksi dengan membekukan surat tanda terdaftar kantor akuntan publik mitra dari ernst and young tersebut selama satu tahun (Wareza, 2019).

Para auditor diharapkan dapat melaksanakan tugas sebagaimana mestinya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Hal ini dapat ditunjukkan untuk membuktikan bahwa audit yang dilakukan sesuai dengan kebijakan yang telah disepakati sebelumnya agar tercapai keinginan dan kebutuhan yang sesuai peraturan dan hukum yang berlaku (Utami & Dwirandra, 2018). Peran dan tugas auditor telah banyak menjadi kajian dari riset di kalangan akademis. Kinerja adalah hasil kerja yang dilihat berdasarkan kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan tanggungjawab yang telah diterima olehnya (Mangkunegara, 2006).

Kompetensi dan Independensi ialah dua dari beberapa hal yang dapat mempengaruhi kinerja auditor. Menurut (Utami & Dwirandra, 2018) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja

auditor. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menunjang kinerjanya, auditor harus memiliki kompetensi yang baik untuk menjalankan tugasnya. Kompetensi ialah keahlian profesional yang dimiliki oleh seorang auditor dalam mengaudit suatu laporan keuangan, Sehingga laporan keuangan dapat terhindar dari salah saji yang material dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan.

Selanjutnya independensi, Seorang auditor yang memiliki independensi tidak akan terpengaruh dan tidak dapat dipengaruhi oleh berbagai pendapat yang berasal dari luar diri seorang auditor dalam mempertimbangkan fakta laporan keuangan yang diperiksanya. Artinya auditor harus berada dalam posisi tidak memihak siapapun karena tugasnya yang untuk kepentingan umum.

(Robbins, 2008) menyatakan lingkungan kerja ialah seluruh hal disekitar karyawan yang akan mempengaruhi tugas tugas yang akan dilaksanakan. dengan lingkungan kerja yang baik dan nyaman akan ada output berupa hasil kerja yang maksimal dari seorang auditor. Lingkungan kerja pun meliputi fisik maupun non fisik, untuk fisik diantaranya ialah tata ruang kerja, peralatan dan perlengkapan kerja hingga kebersihan ruang kerja dan sebagainya yang dapat dilihat secara fisik, sedangkan non fisik diantaranya ialah suasana kerja, hubungan antar karyawan hingga hubungan dengan pemimpin atau atasan perusahaan.

Pemahaman tentang disiplin kerja ialah sikap dan tingkah laku setiap individu karyawan dalam melakukan aktivitas pekerjaannya. Disiplin kerja merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan produktivitas kerja sumber daya manusia. Terlambat saat datang bekerja, cepat pulang sebelum jam kantor selesai hingga kehadiran karyawan yang berkurang adalah beberapa contoh tindak tidak disiplin kerja yang dapat mempengaruhi kinerja auditor.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Utami & Dwirandra, 2018) dan (Hariyanti, 2018). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti menambah variabel independensi

sebagai variabel independen, perbedaan mengenai objek penelitian yakni kantor akuntan publik di Kota Bekasi dan DKI Jakarta serta periode penelitian yakni tahun 2021. Hasil penelitian terdahulu (Utami & Dwirandra, 2018) bahwa kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor serta lingkungan dan disiplin kerja mampu memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor. Dan hasil penelitian (Hariyanti, 2018) bahwa independensi, kompetensi dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja auditor sedangkan komitmen organisasi dan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, Penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “Lingkungan dan Disiplin Kerja Memoderasi Kompetensi dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara kompetensi terhadap kinerja auditor?
2. Apakah terdapat pengaruh antara independensi terhadap kinerja auditor?
3. Apakah lingkungan kerja dapat memoderasi pengaruh antara kompetensi terhadap kinerja auditor?
4. Apakah lingkungan kerja dapat memoderasi pengaruh antara independensi terhadap kinerja auditor?
5. Apakah disiplin kerja dapat memoderasi pengaruh antara kompetensi terhadap kinerja auditor?
6. Apakah disiplin kerja dapat memoderasi pengaruh antara independensi terhadap kinerja auditor?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor.

2. Menguji dan menganalisis pengaruh independensi terhadap kinerja auditor.
3. Menguji dan menganalisis lingkungan kerja memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor.
4. Menguji dan menganalisis lingkungan kerja memoderasi pengaruh independensi terhadap kinerja auditor
5. Menguji dan menganalisis disiplin kerja memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor.
6. Menguji dan menganalisis disiplin kerja memoderasi pengaruh independensi terhadap kinerja auditor.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi pembaca, untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kinerja auditor serta mengetahui lingkungan dan disiplin kerja memperkuat atau memperlemah pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kinerja auditor.
2. Bagi penelitian yang akan datang, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan, terutama penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kinerja auditor dengan lingkungan dan disiplin kerja sebagai variabel moderasi.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui penelitian ini secara keseluruhan yang disusun dalam 5 bab dan diuraikan kembali dengan beberapa sub bab, seperti sebagai berikut :

##### **1. BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terdapat beberapa sub bab seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

##### **2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini beberapa sub menjelaskan beberapa teori ahli seperti teori atribusi, kompetensi, independensi, lingkungan, disiplin dan kinerja auditor serta terdapat sub bab untuk penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

3. **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini terdapat beberapa sub bab yang menjelaskan mengenai ruang lingkup penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, teknik pengambilan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

4. **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini terdapat beberapa sub bab yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, deskripsi data responden, hasil analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

5. **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini terdapat beberapa sub bab seperti kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran yang bermanfaat untuk berbagai pihak.